

# **PENGARUH AKUNTABILITAS, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah)**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:**

**SEFIE KURNIA HAPSARI**

**B 200 120 405**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH AKUNTABILITAS, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI  
TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh

**SEFIE KURNIA HAPSARI**

**B200120405**

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



**Drs. Sutamin Waskito Adi, M.Si**

**NIK. 586/0610056605**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGARUH AKUNTABILITAS, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI**  
**TERHADAP KUALITAS AUDIT**  
**(Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah)**

Yang ditulis oleh:

**SEFIE KURNIA HAPSARI**

**B200120405**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 23 April 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji :

1. Drs. Suyatmin, M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Rina Trisnawati, Ak. MSI., Ph.D  
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dra. Mujiyati, M.Si  
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()  
()  
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. A. Yani Tirokol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417 Surakarta - 57102

**PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH  
PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SEFIE KURNIA HAPSARI**  
NIRM : **11.6.106.0230.50405**  
Jurusan : **AKUNTANSI**  
Judul Skripsi : **PENGARUH AKUNTABILITAS, KOMPETENSI  
DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS  
AUDIT**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti dan atau dapat dibuktikan bahwa naskah publikasi hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan atau gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 25 April 2016

Yang membuat pernyataan

**(SEFIE KURNIA HAPSARI)**

# **PENGARUH AKUNTABILITAS, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah)

Sefie Kurnia Hapsari  
Progam Studi Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Surakarta  
[sefie94@gmail.com](mailto:sefie94@gmail.com)

Drs. Suyatmin, M.Si  
Progam Studi Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Surakarta  
[yatmin.waskitoadi@gmail.com](mailto:yatmin.waskitoadi@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the effect of the accountability, competence, and independence for the quality of audits. The population in this study is the auditor of KAP in Central Java. Determination of sample, using a purposive sampling method. The data in this research is obtained by distributing questionnaires to the respondents on 10 KAP in the city of Semarang and Solo. For testing research hypotheses using multiple regression analysis. These results prove that the accountability, competence and independence effect on audit quality. So the higher attitude of accountability, competence and independence are owned by the auditor it will improve the quality of audits.*

**Key Words:** *Audit Quality, Accountability, Competence, and Independenc*

## **I. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk penggunaannya baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Menurut FASB, dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Kedua karakteristik tersebut sangatlah sulit diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independen. Salah satu fungsi auditor independen yaitu dapat memberi jaminan bahwa laporan keuangan relevan dan dapat diandalkan sehingga meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Untuk dapat menjalankan kewajibannya auditor harus memiliki tiga komponen yaitu akuntabilitas, kompetensi (keahlian) dan independensi.

Ilmiyati dan Suhardjo (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit pada KAP di Semarang. Berdasarkan analisis penelitiannya dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas dan kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sehingga motivasi dan implementasi pertanggungjawaban sosial dalam diri auditor yang lebih besar serta kompetensi yang baik dari akuntan akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan auditor menjadi semakin baik.

Selain akuntabilitas dan kompetensi, faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit salah satunya yaitu independensi atau tidak terpengaruh. Dalam penelitiannya, Badjuri (2011) melakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit auditor independen pada KAP di Jawa Tengah. Berdasarkan analisis penelitiannya dapat disimpulkan bahwa independensi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sehingga semakin tinggi tingkat independensi dan akuntabilitas yang dimiliki auditor, maka kualitas audit dapat meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh akuntabilitas, kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini responden yang dituju adalah auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah.

## **II. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Teori keagenan (*Agency Teory*) menjelaskan adanya konflik antara manajemen selaku agen dengan pemilik selaku principal. Jensen dan Meckling (1976) menggambarkan hubungan agensi sebagai suatu kontrak antara satu atau lebih prinsipal yang melibatkan agen untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen.

Dalam teori keagenan auditor sebagai pihak ketiga membantu memahami konflik yang muncul antara prinsipal dan agen. Principal selaku investor bekerjasama dan menangani kontrak kerja dengan agen atau manajemen perusahaan untuk menginvestasikan keuangan mereka. Oleh karena itu, para investor mengandalkan laporan keuangan auditan untuk memastikan bahwa manajemen telah melaksanakan tanggungjawab perusahaan dengan baik. Selain itu

auditor juga bertugas untuk menginvestigasi dan menentukan apakah laporan keuangan yang diaudit telah disusun sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum.

### **Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit**

Tetclock (1984) dalam Ardini (2010) mendefinisikan akuntabilitas sebagai dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Oleh karena itu akuntabilitas diperlukan agar auditor dapat mempertanggungjawabkan profesinya.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang dibangun adalah:

*H1 : Akuntabilitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit*

### **Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit**

Trotter (1986) dalam Tjun, dkk (2012) mendefinisikan bahwa seorang yang berkompeten adalah orang yang dengan keterampilannya mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan. Sehingga semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka semakin meningkat pula kualitas audit yang dihasilkannya. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang dibangun adalah:

*H2 : Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit*

### **Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit**

Independensi menurut Mulyadi (2002) dalam Tjun, dkk (2012) dapat diartikan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Sehingga semakin tinggi tingkat independensi auditor maka semakin meningkat kualitas audit yang dihasilkan. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

*H3 : Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit*

## **III. METODE**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang dijadikan obyek penelitian ini adalah auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Direktori IAI Kompartemen Akuntan Publik di Jawa Tengah. Sampel yang diambil adalah auditor yang bekerja pada sebagian Kantor Akuntan Publik kota Surakarta dan kota Semarang. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010: 122), yang didasarkan pada kriteria: (1) KAP yang bersedia menjadi objek penelitian. (2) Auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Jawa Tengah. (3) Auditor yang bekerja di wilayah Jawa Tengah meliputi auditor yang bekerja pada KAP di kota Surakarta dan Semarang.

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah akuntabilitas, kompetensi dan independensi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Setiap variabel terdapat pernyataan yang terdiri dari beberapa indikator. Setiap item diberi skor 1 sampai 5. Dengan menggunakan skala interval sebagai skala pengukuran skor 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS), skor 3 menunjukkan Netral (N), skor 4 menunjukkan Setuju (S) dan skor 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS).

#### **Akuntabilitas (AKT)**

Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungannya (Arens, 2008). Konstruk ini diukur dengan menggunakan 5 item skor dalam kuesioner yang telah digunakan oleh Aris Widyanto (2012). Pernyataan terdiri dari 13 item yang terdiri dari beberapa indikator.

#### **Kompetensi (KMP)**

Kompetensi merupakan sikap auditor dengan keterampilannya dapat mengerjakan tugasnya dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat membuat kesalahan. Konstruk ini diukur dengan menggunakan 5 item skor dalam kuesioner yang telah digunakan oleh Sukriah, dkk (2009). Pernyataan terdiri dari 10 item yang terdiri dari beberapa indikator.

#### **Independensi (IND)**

Independensi merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki auditor. Hal ini dimaksudkan bahwa seorang auditor mempunyai kebebasan dalam mengambil sikap yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan. Konstruk ini diukur dengan menggunakan 5 item skor dalam kuesioner yang telah digunakan oleh Sukriah dkk (2009). Pernyataan terdiri dari 9 item yang terdiri dari beberapa indikator.

#### **Kualitas Audit (KA)**

Kualitas auditor merupakan kerja auditor dimana dalam memeriksa laporan keuangan maupun non keuangan menemukan serta melaporkan mengenai adanya suatu pelanggaran yang dilakukan klien. Konstruk ini diukur dengan menggunakan 5 item skor dalam kuesioner yang telah disusun berdasarkan acuan yang ditetapkan oleh BPKP dalam Sukriah, dkk (2009). Pernyataan terdiri dari 10 item yang terdiri dari beberapa indikator.

### **IMetode Analisis Data**

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen. Sehingga analisis regresi linear berganda yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KA = \alpha + \beta_1 AKT + \beta_2 KMP + \beta_3 IND + e$$

Keterangan :

KA = Kualitas Audit

AKT = Akuntabilitas

KMP = Kompetensi



IND = Independensi  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta_{1-3}$  = Koefisien regresi  
 $e$  = Error

#### IV. HASIL PENELITIAN

##### Deskripsi Sampel Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah para auditor independen yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan Semarang. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh data dengan cara statistik deskriptif sebagai berikut :

Variabel akuntabilitas mempunyai nilai minimum 40,00, nilai maksimum 65,00. Nilai *mean* jawaban responden terhadap item pertanyaan akuntabilitas 49,8333.

Variabel kompetensi nilai minimum 32,00, nilai maksimum 50,00. Nilai *mean* jawaban responden terhadap item pertanyaan kompetensi 39,4074.

Variabel independensi mempunyai nilai minimum 32,00, nilai maksimum 45,00. Nilai *mean* jawaban responden terhadap item pertanyaan independensi 39,6667.

Variabel kualitas audit mempunyai nilai minimum 35,00, nilai maksimum 50,00. Nilai *mean* jawaban responden terhadap item pertanyaan kualitas audit 41,3333.

**Tabel IV.1 :**

##### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.
Konstanta	3,096	0,619	0,539
Akuntabilitas	0,294	4,344	0,000
Kompetensi	0,279	3,445	0,001
Independensi	0,318	3,065	0,004
Uji F		20,292	0,000
AdjustedR <sup>2</sup>		0,522	

*Sumber : Data Primer diolah, 2016*

Hasil analisis regresi tersebut dapat disusun persamaan berikut:

$$KA = 3,096 + 0,294AKT + 0,279KMP + 0,318IND + e.$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 3,096 berarti apabila variabel akuntabilitas, kompetensi dan independensi konstan atau bernilai 0 maka kualitas audit akan meningkat.

Koefisien regresi akuntailitas (AKT), menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,294 dengan demikian dapat diketahui bahwa apabila semakin tinggi akuntabilitas, maka semakin tinggi kualitas audit.

Koefisien regresi kompetensi (KMP), menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,279 dengan demikian dapat diketahui bahwa apabila semakin tinggi kompetensi, maka semakin tinggi kualitas audit.

Koefisien regresi independensi (IND) , menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,318. Dengan demikian dapat diketahui bahwa apabila semakin tinggi independensi, maka semakin tinggi kualitas audit.

Dari tabel IV.2 diketahui hasil dari uji f (uji simultan) nilai signifikansi = 0,00 <  $\alpha$  = 0,05, sehingga variabel akuntabilitas, kompetensi dan independensi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.

Dari tabel IV.2 diketahui variabel akuntabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  (3,399) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (1,676) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,000 >  $\alpha$  = 0,05. Hal ini berarti  $H_1$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Variabel kompetensi memiliki nilai  $t_{hitung}$  (1,946) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (1,676) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,001 <  $\alpha$  = 0,05. Hal ini berarti  $H_2$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Variabel independensi memiliki nilai  $t_{hitung}$  (1,944) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (1,676) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,0004 <  $\alpha$  = 0,05. Hal ini berarti  $H_3$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan tabel IV.2 diketahui, *Adjusted-R<sup>2</sup>* sebesar 0,522. Hal ini berarti bahwa 52,2% variasi variabel kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel akuntabilitas, kompetensi dan independensi. Sedangkan sisanya yaitu 47,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model.

## V. DISKUSI

### **Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit.**

Berdasarkan uji statistik t diketahui bahwa tingkat signifikansi akuntabilitas yaitu 0,000. Tingkat signifikansi variabel akuntabilitas lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan hipotesis pertama ( $H_1$ ) **diterima**.

Dalam melaksanakan praktik profesi akuntan publik seorang auditor harus berusaha bertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang telah diambil kepada lingkungannya. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Badjuri (2011), Saripudin (2012), Singgih dan Bawono (2010), Ilmiyati dan Suhardjo (2012), dan Wiratama dan Budiarta (2015) yang membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

### **Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.**

Berdasarkan uji statistik t diketahui bahwa tingkat signifikansi kompetensi yaitu 0,001. Tingkat signifikansi variabel kompetensi lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan hipotesis kedua ( $H_2$ ) **diterima**.

Dalam melaksanakan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus dibidangnya untuk memahami kriteria yang digunakan dan harus kompeten untuk mengetahui jenis serta jumlah bukti yang akan dikumpulkan guna mencapai kesimpulan yang tepat setelah memeriksa bukti audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil

penelitian Ilmiyati dan Suhardjo (2012), dan Tjun dkk (2012) yang membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

#### **Pengaruh independensi terhadap kualitas audit.**

Berdasarkan uji statistik t diketahui bahwa tingkat signifikansi independensi yaitu 0,004. Tingkat signifikansi variabel independensi lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H3) **diterima**.

Dalam melaksanakan audit, seorang auditor berusaha keras mempertahankan tingkat independensi yang tinggi untuk menjaga kepercayaan para pemakai yang mengandalkan laporan mereka. Dan auditor harus melaksanakan kewajibannya untuk bersikap jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan namun juga kepada kreditor dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas laporan keuangan auditor. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Badjuri (2011), Saripudin dkk (2011), Singgih dan Bawono (2010), Ilmiyati dan Suhardjo (2012), dan Wiratama dan Budiarttha (2015) yang membuktikan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

### **VI.KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan uji statistik t diketahui bahwa akuntabilitas mempunyai  $t_{hitung}$  3,399 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,676 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa akuntabilitas (AKT) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa seorang auditor yang mempunyai tingkat akuntabilitas yang tinggi akan mempengaruhi hasil audit yang lebih berkualitas.

Berdasarkan uji statistik t diketahui bahwa kompetensi mempunyai  $t_{hitung}$  1,946 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,676 dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa kompetensi (KMP) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa seorang auditor yang mempunyai keahlian khusus dan berkompeten dibidangnya akan meningkatkan kualitas hasil audit.

Berdasarkan uji statistik t diketahui bahwa independensi mempunyai  $t_{hitung}$  1,944 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,676 dengan tingkat signifikansi 0,004 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa independensi (IND) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa seorang auditor yang mempertahankan tingkat independensi yang tinggi dalam melaksanakan kewajibannya akan mempengaruhi hasil audit yang lebih berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bawono, Singgih. 2010. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Profesional Care Dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit*, SNA 13, UNSOED, Purwokerto
- Christiawan, yuliu Jogi. 2003. *Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris*. Jurnal Akuntasnsi dan Keuangan. Vol.4 No.2 (Nov) Hal. 79-92
- De Angelo, L.E. 1981. Auditor Independence, “*Low Balling*”, And Disclosure Regulation. Journal Of Accounting And Economics 3. Agustus.
- Deficiencies in Auditing Related-Party Transactions: Insights from AAERs. *Current Issues in Auditing*. Vol. 2. Issue 2. Pages A10–A16.
- Financial Reporting Council (FRC). 2006. Discussion Paper. *Promoting Audit Quality*. www.frcpublications.com dan email : [customerservices@cch.co.uk](mailto:customerservices@cch.co.uk)
- FRC Publications. 2006. *Promoting Audit Quality*. London. Discussion Paper
- Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- IAI. 2001. ”*Standar Profesi Akuntan Publik*”. Jakarta. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP). 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Indriantoro, Dr. Nur, M.Sc., Ak dan Drs. Bambang Supomo, M. Si., Ak. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi ke-1. BPFE. Yogyakarta.
- Jhonson, R.N., William C Boyton, Waltel G. Kell. 2002. *Modern Auditing*. Edisi Tujuh. Penerbit Erlangga
- Kadous, Kathryn. 2000. *The Effects of Audit Quality and Consequence Severity on Juror Evaluations of Auditor Responsibility for Plaintiff Losses*. *The Accounting Review*. Vol. 75. No. 3. pp. 327-341.
- Knap, C, Michael. 1985. *Audit Conflict: An Empirical Study of The Perceived Ability of Auditors to Resist Management Pressure*. Accounting Review (April).

- Libby, R dan Luft, J. 1993. *Determinants of judgement performance in accounting settings: ability, knowledge, motivation and environment*. Accounting Organization and Society.
- Louwers, Timothy J., Elaine Henry, Brad J. Reed, and Elizabeth A. Gordon. 2008.
- Mansur, Tubagus. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Ditinjau dari Persepsi Auditor atas Pelatihan dan Keahlian, Independensi dan Penggunaan Kemahiran Profesional*. Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Gadjah Mada (Tidak Dipublikasikan).
- Mardisar, Diani dan Ria Nelly Sari. 2007. *Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor*. SNA X Makassar. AUEP-11.
- Mautz, R. K., Ph.d., CPA, Hussein A. Sharaf, Ph.d. 1980. *The Philosophy of Auditing*. Cetakan ke-10. American Accounting Association. Florida. United States of America.
- Mayangsari, Sekar. 2003. *Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit : Sebuah Kuasieksperimen*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 6. No. 1. pp. 1-22.
- Pusdiklatwas BPKP. 2005. Auditing, Edisi ketiga, Modul Diklat Pembentukan Auditor Ahli.
- Pusdiklatwas BPKP. 2007. Auditing, Edisi ketiga, Modul Diklat Pembentukan Auditor Ahli.
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. 2009 . *Auditing Konsep dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik* : Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. 2010 . *Auditing Konsep dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik* : Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Suhrdjo, Ilmiyati. 2012. *Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit*. JURAKSI. Vol.1 No.1 (Januari)
- Tetlock, PE dan J.L Kim. 1987. *Accountability and judgment processes in a personality prediction risk*. *Journal of Personality and Social Pshycology*